



OPTIMALKAN KANTONG DI MALIOBORO

Berantas Parkir Liar

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY ingin membangun kantong-kantong parkir kendaraan baru maupun mengoptimalkan tempat parkir yang sudah ada agar bisa menampung setidaknya lebih dari 3.000 kendaraan bermotor di kawasan Malioboro. Optimalisasi dan pembangunan kantong parkir baru tersebut sekaligus bertujuan mengurangi parkir-parkir liar yang cenderung menerapkan biaya parkir di luar batas kewajaran.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Sigit Sapto Rahardjo mengatakan sesuai arahan Gubernur DIY, pihaknya berusaha untuk menciptakan kantong parkir yang setidaknya bisa menampung atau berkapasitas 3.000 kendaraan bermotor. Selain membangun

kantong parkir yang baru, pihaknya akan mengoptimalkan kantong parkir yang sudah ada serta mengembangkan parkir di sirip-sirip yang berada di kawasan Malioboro.

"Kita akan bangun parkir di Beskalan tahun ini, kemudian menggarap parkir di pasar sore yang berada di selatan Pasar Beringharjo tahun depan. Tempat parkir yang sudah ada seperti Abu Bakar Ali (ABA) ikut diperluas dan mengembangkan kantong parkir di sejumlah sirip yang memungkinkan di kawasan Malioboro," kata Sigit, kemarin.

Sigit menjelaskan optimalisasi dan penataan kantong parkir di kawasan Malioboro tersebut bekerja sama dengan dinas terkait dan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, termasuk

adanya rekayasa lalu lintas. Parkir Beskalan yang dibangun 2018 ini akan menjadi kantong parkir di Kawasan Malioboro yang bakal menampung setidaknya 300 kendaraan bermotor roda dua dan 29 kendaraan bermotor roda empat. Bangunan untuk taman KB di parkir ABA juga tengah diusulkan dibongkar agar bisa difungsikan sebagai tempat parkir andong dan becak kayuh.

"Area parkir Pasar Sore maupun eks gedung milik UPN tersebut meskipun belum optimal dan belum bisa dibangun tahun ini, paling tidak keduanya bisa digunakan untuk parkir sementara," ujar mantan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (Dislautkan)

DIY tersebut.

Sebelumnya Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menegaskan pihaknya tengah berusaha mengoptimalkan dan membangun kantong parkir baru di kawasan Malioboro. Upaya tersebut guna mengurangi tempat parkir liar atau ilegal yang makin marak di Kota Yogyakarta.

"Parkir Beskalan kita bangun tahun ini, kemudian pasar sore selatan Pasar Beringharjo akan kita jadikan tempat parkir baru tetapi baru bisa tahun depan. Kita juga baru mengusahakan tanah bekas UPN di Ketandan di pusat agar bisa menertibkan tempat parkir liar di Yogyakarta terutama yang berpusat di kawasan Malioboro," pungkas Sultan HB X.

Tindak Lanjut

(Ira)-d

1. Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005